

**BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI
SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29 DI SDIT PLUS
MUTIARA UMAT BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MONICA PUTRI RATNASARI

3517078

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Putri Ratnasari

Nim : 3517078

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN JUZ 29 DI SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 15 Mei 2022

Yang Menyatakan



Monica Putri Ratnasari
3517078

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Perum Joyo Tentrem Asri Blok B.08, Winong Gejlik, Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Monica Putri Ratnasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Monica Putri Ratnasari

NIM : 3517078

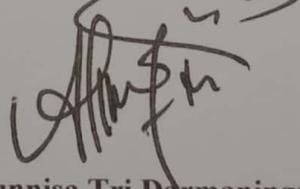
Judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29 DI SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2022

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP.198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MONICA PUTRI RATNASARI**
NIM : **3517078**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29 DI SDIT PLUS
MUTIARA UMAT BOJONG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

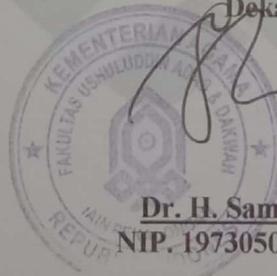
Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag †
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beberapa kenikmatan dan memudahkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan serta mendukung disetiap langkah saya, hingga saya sampai di titik ini.
2. Kepada kakak dan adik saya yang selalu mensupport saya.
3. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Dian Ayu Lestari, Jihan Eva Agustina serta Renaning Tyas dan Zakiyatul Mar'ah yang selalu mensupport, membantu, serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 yang memberikan beberapa coretan sejarah kenangan dalam masa kuliah.

MOTTO

**“Menghafal Al-Qur’an adalah amalan yang tidak mengenal kata terlambat.
Namun ketika ada waktu luang dan kesempatan jangan ditunda-tunda.”**

ABSTRAK

Ratnasari, Monica Putri, 2022. Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong Bojong. Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Motivasi

Siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong dalam menghafalkan Al-Qur'an memiliki daya tangkapnya masing-masing. Sehingga tidak semua siswa dapat terampil dan lancar dalam menghafal Al-Qur'an, dibutuhkan usaha lebih dalam mengajarkan siswa terampil dalam menghafal Al-Qur'an. Disamping peran guru yang diperlukan dalam pemberian motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an, siswa yang bersangkutan pun harus mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi. Jika tidak ada semangat dari dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa merasa terbebani dan akhirnya merasakan bosan, lelah, dan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Skripsi ini berjudul Bimbingan Keagamaan Untuk Menumbuhkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan motivasi siswa agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan menggunakan metode talaqqi, muraja'ah dan tabarak mempermudah siswa dalam melakukan hafalan Al-qur'an. Sehingga siswa termotivasi setelah diberikan bimbingan keagamaan dalam menghafal Al-Qur'an dan hasilnya efektif dan cukup baik, dibuktikan dengan semangat yang dimiliki siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Walaupun sulit karena ayat yang panjang mereka menggunakan saran yang diberikan oleh guru agar bisa menghafal lebih cepat. Ketika sudah mengetahui bagaimana cara yang digunakan agar cepat hafal, maka hal itu akan menjadi semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an tanpa terbebani.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong” dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari akhir. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan setiap langkah yang penulis lakukan, kelamcaran dalam segala proses yang penulis lalui, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Maskur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak SDIT Plus Mutiara Umat Bojong yang menerima saya dengan baik sehingga dalam proses penelitian yang saya lakukan dapat berjalan dengan lancar.
7. Ustadz dan ustadzah serta siswa dan siswi yang senantiasa dengan sabar menanggapi pertanyaan yang saya ajukan demi melengkapi penelitian ini.
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi maupun moral.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan lainnya di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi proses penegmbangan ilmu.

Amin.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29

A. Bimbingan Keagamaan	27
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	27
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan	30
3. Metode Bimbingan Keagamaan	33
B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	35
1. Motivasi.....	35
a. Indikator Motivasi.....	36
b. Upaya dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	38

2. Menghafal Al-Qur'an	39
a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	39
b. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	41
c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	44
d. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	46

BAB III BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29 DI SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG

A. Profil SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	48
1. Latar Belakang SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	48
2. Identitas SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	49
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
4. Struktur Organisasi SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	52
5. Personil Guru dan Staf Administrasi SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	53
6. Keadaan Siswa.....	54
7. Sarana dan Prasarana SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	55
8. Program Ekstrakurukiler SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.....	56
B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Untuk Menumbuhkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	57
C. Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	72

BAB IV ANALISIS BIMBINGA KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29 DI SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG

A. Analisis Bimbingan Keagamaan Untuk menumbuhkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	75
B. Analisis Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....87

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA.....89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	13
Tabel 1.2 Kerangka Berpikir.....	18
Tabel 3.1 Struktur Organisasi.....	52
Tabel 3.2 Guru dan Staf.....	53
Tabel 3.3 Keadaan Siswa.....	55
Tabel 3.4 Sarana dan Prasaran.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi ini, kemajuan semakin pesat, dan anak-anak seringkali lebih senang dan mengutamakan bermain daripada beribadah. Anak-anak lebih tertarik untuk bermain bersama temannya daripada melakukan kegiatan keagamaan.¹ Bimbingan keagamaan pada anak sangatlah penting untuk menanamkan dasar-dasar agama khususnya akhlak karena sebagai landasan untuk memasuki kehidupan selanjutnya atau ketika kelak dewasa. Pelaksanaan bimbingan keagamaan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta dilaksanakan dengan cara atau metode dan pendekatan yang sesuai dengan usia perkembangan anak.²

Pada hakikatnya bimbingan adalah proses pemberian bantuan untuk seseorang di segala usia yang dapat dilakukan secara berkesinambungan, dimana individu tersebut memiliki hambatan atau permasalahan sehingga membutuhkan bimbingan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Agar individu mampu mengarahkan dirinya atau merasa terbimbing, mampu menerima dirinya dan dapat mengembangkan potensi yang ada agar tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan dihidupnya. Dalam Islam bimbingan keagamaan adalah bagian dari kegiatan dakwah yang bersifat intern bagi

¹ Muhammad Maryam, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, 2016, 4.2

² 4 Siti Amarwati, *Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Prasekolah (Dalam Pembentukan Akhlak) di TK Aisyiyah Kaligondang Purbalingga*, Skripsi. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015), hlm.2

umat Islam. Sasarannya meliputi seluruh masyarakat muslim yang memerlukannya, seperti anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia.³

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong ini dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat. Penghafalan Al-Qur'an biasanya dilakukan setiap satu setengah jam diawal kegiatan pembelajaran. Terbatasnya waktu dikarenakan masih masa pandemi, waktu pembelajaran tatap muka sedikit berkurang jamnya.

Motivasi belajar merupakan suatu segi kejiwaan yang bisa mengalami perkembangan karena terpengaruh dari kondisi kematangan psikologis dan fisiologis siswa. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya, yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kondisi siswa, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan siswa.⁴ Kunci kesuksesan seorang siswa di masa depan ialah dengan terus semangat dalam belajar, mempunyai semangat dan motivasi belajar adalah sesuatu yang penting juga untuk mengembangkan diri.

Motivasi dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan. Memotivasi belajar itu penting artinya dalam proses belajar siswa, karena berfungsi mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Sardiman menyatakan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan

³ Syarifudin, *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Sosial Cahaya Iman Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*, 2017

⁴ Muhammad Taufiq Firdaus dan Nurjannah H, *Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Interverensi Bimbingan dan Konseling*, Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam, 2021, 4.2: 71-90

kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵

Berdasarkan interview awal dengan guru tahfidz Qur'an yang dilakukan di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. Menghafal Al-Qur'an juz 29 dengan menggunakan metode *talaqqi* serta setiap masuk kelas siswa selalu diberikan motivasi oleh gurunya, agar semangat dalam menghafal. Metode menghafal ini diterapkan supaya siswa satu-persatu mengikuti arahan dari guru dan ikut membaca bersama-sama ayat yang akan dihafalkan. Dengan menuliskan ayat yang akan dihafalkan di papan tulis serta membacanya berulang-ulang dan guru akan menghapusnya sedikit demi sedikit ayat tersebut supaya siswa dapat mengingat dan menghafalnya kembali.⁶

Untuk mewujudkan ke-efektifan dalam kegiatan tersebut, SDIT Plus Mutiara Umat Bojong menggunakan bimbingan keagamaan sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa. Melalui bimbingan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat dengan menggunakan metode dan pengarahan tentang materi keislaman oleh pembimbing, diharapkan siswa dapat termotivasi dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁷

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm.75

⁶ Ratna Sulityarini, guru SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, wawancara pribadi, Pekalongan 18 Oktober 2021

⁷ Muhammad Fazaizzudin, guru SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, wawancara pribadi, Pekalongan 27 Desember 2021

Sesuai tahap perkembangan siswa perlu adanya upaya untuk mendorong kemajuan siswa, salah satu upayanya yaitu menyajikan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya adalah peran dari seorang guru. Guru yang berkualitas penuh daya juang yang efektif dan inovatif sangat perlu diharapkan karena dalam perkembangan siswa hal tersebut sangat penting, bahwa guru harus berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar siswa bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya.⁸

Motivasi juga diartikan sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, menggerakkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Sedangkan kata motif adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan sesuatu dan bersikap tertentu. Dan pada saat ini, bimbingan keagamaan tersebut di dalamnya mencakup berbagai motivasi untuk semangat menghafal alquran dan untuk lebih mencintai Al-Qur'an.⁹

Berdasarkan interview awal dengan siswa SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, siswa tersebut awalnya kurang bersemangat jika disuruh untuk hafalan setiap minggunya. Mengingat banyaknya kegiatan di sekolah dan diluar sekolah, orang tuanya selalu mengawasi dan mengingatkan untuk lebih rajin. Akan tetapi dia mulai tekun dan lebih giat lagi dalam menghafal lantaran jika bisa menghafal dan tuntas semua juz 29 maka akan

⁸ Ngalim Purwantoro, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60

⁹ Puput Putri Nurbayanti, *Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Motivasi Beribadah di Kalangan Santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Kec. Cileunyi Kab. Bandung*, (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati: Bandung, 2018)

mendapatkan *reward* dari guru pembimbing. Banyak anak kemudian bersemangat untuk mendapatkan hasil hafalan yang bagus dan sesuai targetnya.¹⁰

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN JUZ 29 DI SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur’an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong ?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur’an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menghafal Al-Qur’an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong

¹⁰ Nisya Amalliyah, siswi kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, wawancara pribadi, Pekalongan 27 Desember 2021

2. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wacana untuk bisa menambah pengetahuan dan memperkaya bacaan bagi semua pihak. Serta diharapkan dapat mengembangkan keilmuan terutama bimbingan keagamaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi penelitian selanjutnya tentang bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.
- c. Bagi tempat penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang telah dilaksanakan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a) Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata *Guidance* berasal dari kata *to guide* yang artinya menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat dimaksudkan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Sedangkan menurut istilah bimbingan diartikan sebagai pemberian informasi tentang suatu pengetahuan agar dapat mengarahkan dan menuntun seseorang untuk mengambil keputusan juga mencapai suatu tujuan.¹¹

Menurut Hamdani Bakran, dalam proses bimbingan keagamaan terdapat beberapa langkah-langkah, sebagai berikut:

Tahapan Bimbingan Keagamaan

1) Langkah Identifikasi dan Diagnosis

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang tampak. Dalam langkah ini, pembimbing mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak yang perlu mendapat bimbingan terlebih dahulu. Langkah diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya.

Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah

¹¹ D. Chairunnisa, *Bimbingan Keagamaan untuk Melatih Kedisiplinan Shalat pada Anak Usia 7-12 tahun*, (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)

mengumpulkan data dengan memadakan studi terhadap anak, menggunakan berbagai studi terhadap anak, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

2) Langkah Prognosis

Langkah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing individu. Langkah prognosis ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis, yaitu setelah ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya. Langkah prognosis ini, ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan berbagai factor.

3) Langkah Terapi

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang ditetapkan dalam langkah prognosis. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.

4) Langkah Evaluasi dan *Follow Up*

Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah bimbingan yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow up atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu

yang lebih jauh. Langkah ini merupakan langkah untuk mengetahui keberhasilan bimbingan yang dilakukan dan menindaklanjuti atau tidaknya dari perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu panjang.¹²

b) Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.¹³ Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.¹⁴

Al-Qur'an juga memanfaatkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi untuk membangkitkan motivasi dan emosi orang serta menjadikan mereka siap untuk mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut.¹⁵

Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Hamzah B. Uno mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

¹² Hamdani Bakran, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2011), hlm. 2018-220

¹³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 150

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 80.

¹⁵ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 269.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁶

2. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan atau relevansi dengan apa yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian Yanti Kurniawati yang berjudul “Menghafal Juz’amma Melalui Metode *Drill* (Latihan) Pada Santri Kilat SMK PGRI 2 Di Pondok Pesantren Keterampilan Al-Ikhlas, Babadan Ponorogo”, tahun 2018.¹⁷ Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian milik Yanti Kurniawati, persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menghafal Al-Qur’an juz 30. Perbedaannya, penelitian milik Yanti Kurniawati menghafal juz’amma menggunakan metode *drill* (latihan) pada santri kilat di SMK PGRI 2 Di Pondok Pesantren Keterampilan Al-Ikhlas, Babadan Ponorogo. Sedangkan peneliti menggunakan metode ummi

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23

¹⁷ Yanti Kurniawati, *Menghafal Juz'amma Melalui Metode Drill (latihan) Pada Santri Kilat SMK PGRI 2 Ponorogo di Pondok Pesantren Keterampilan Al-Ikhlas, Babadan* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2018)

dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

- b. Penelitian Nanang Asru Darajat yang berjudul “Metode Menghafal Juz’amma Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas” tahun 2018.¹⁸ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu menghafal Al-Qur'an. Perbedaannya, penelitian milik Nanang Asru Darajat dalam menghafal juz’amma menggunakan 6 metode yaitu, menyetorkan hafalan kepada pengampu (*sabak*), metode *wahdah*, metode *jama'*, metode *sima'*, metode mengulang hafalan dengan teman (*tasmi*), dan metode memperbaiki bacaan (*tahsin*). Sedangkan peneliti hanya menggunakan metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an juz 30.
- c. Penelitian Qoni'atul Kamalat yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar di RPSBM (RPSBM) Kota Pekalongan” tahun 2018.¹⁹ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu menumbuhkan motivasi. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu, penelitian dari Qoni'atul Kamalat ini menggunakan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Sedangkan peneliti menggunakan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan motivasi siswa di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

¹⁸ Nanang Asru Darajat, *Metode Menghafal Juz'amma di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto, 2018)

¹⁹ Qoni'atul Kamalat, *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar di RPSBM (RPSBM) Kota Pekalongan*, Skripsi IAIN Pekalongan, 2018

- d. Penelitian Nida Syauqia Albi, dkk yang berjudul “Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self-Esteem Santri di Pesantren ²⁰Daarul Huffadz Indonesia” tahun 2020.²¹ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu menghafal Al-Qur’an. Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian milik Nida Syauqila Albi ini menggunakan metode tawazun dalam menghafal Al-Qur’an di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia. Sedangkan peneliti menggunakan metode ummi dalam menghafal Al-Qur’an juz 30 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.
- e. Penelitian Inka Crisnawati yang berjudul “ Peran dan Upaya Guru untuk Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur’an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bangun Tapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Tahun 2015. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu memotivasi siswa di SDIT. Perbedaannya, penelitian Inka Chrisnawati ini berfokus pada peran guru untuk meningkatkan motivasi siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bangun Tapan Bantul Yogyakarta. Sedangkan peneliti menumbuhkan motivasi siswa melalui bimbingan keagamaan di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

²⁰ Inka Crisnawati, *Peran dan Upaya Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur’an Kelas VII di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*, UIN Sunan Kali Jaga, 2015

²¹ Nida Syauqia Albi, *Metode Menghafal Alquran Tawazun dan Peningkatan Self Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia*, Jurnal Studi Al-Qur’an, 2020, 16(2), 213-232.

Tabel 1.1
Penelitian relevan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yanti Kurniawati/ Tahun 2018	Menghafal Juz'amma Melalui Metode <i>Drill</i> (Latihan) Pada Santri Kilat SMK PGRI 2 Di Pondok Pesantren Keterampilan Al-Ikhlas, Babadan Ponorogo	Persamaan dengan peneliti yaitu sama- sama menghafal Al- Qur'an juz 30	Penelitian dari Yanti Kurniawati menghafal juz'amma menggunakan metode <i>drill</i> (latihan), sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu metode ummi dalam menghafal juz 30
2.	Nanang Asru Darajat/ Tahun 2018	Metode Menghafal Juz'amma Di Pondok Pesantren Al- Hidayah Karangsuci	Persamaan penelitian milik Nanang Asru Darajat dan peneliti yaitu sama- sama	Perbedaan dalam penelitian milik Nanang Asru Darajat yaitu dengan menggunakan beberapa metode

		Purwokerto Kabupaten Banyumas	menghafalkan juz 30	dalam menghafal juz'amma, sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu metode ummi dalam menghafal juz 30
3.	Qoni'atul Kamat/ Tahun 2018	Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar di RPSBM (RPSBM) Kota Pekalongan	Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu menumbuhkan motivasi.	Perbedaan kedua penelitian ini yaitu, penelitian dari Qoni'atul Kamat ini menggunakan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Sedangkan peneliti menggunakan

				bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan motivasi siswa di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong
4.	Nida Syauqia Albi, dkk/ Tahun 2020	Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self-Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia	Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu menghafal Al-Qur'an.	Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian milik Nida Syauqila Albi ini menggunakan metode tawazun dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia. Sedangkan peneliti menggunakan metode ummi

				dalam menghafal Al- Qur'an juz 30 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong
5.	Inka Crisnawati/ Tahun 2015	Peran dan Upaya Guru untuk Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bangun Tapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu memotivasi siswa di SDIT	Perbedaannya, penelitian Inka Chrisnawati ini berfokus pada peran guru untuk meningkatkan motivasi siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bangun Tapan Bantul Yogyakarta. Sedangkan peneliti menumbuhkan motivasi siswa melalui

				bimbingan keagamaan di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong
--	--	--	--	--

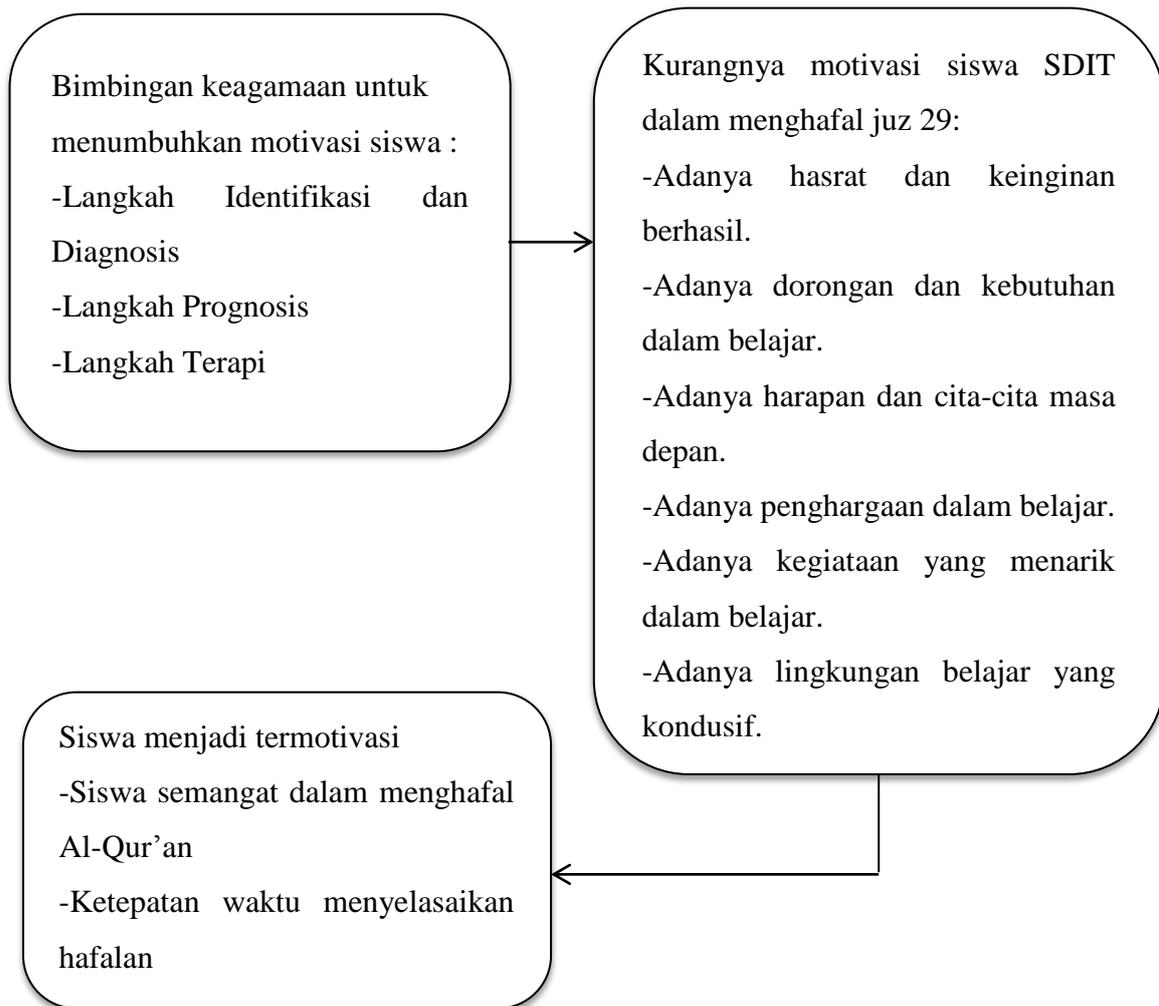
3. Kerangka Berpikir

Bimbingan keagamaan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok guna menyeleraskan kehidupan agamanya dengan ketentuan dan petunjuk Allah, agar terciptanya kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Proses memberikan bantuan serta pertolongan kepada seseorang berdasarkan pedoman agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an serta Hadist. Adanya suatu layanan bimbingan keagamaan tidak akan berjalan apabila tidak ada keinginan dari yang dibimbing, oleh sebab itu keberhasilan yang dicapai dalam suatu bimbingan sangat tergantung dari kesediaan dan kesadaran individu itu sendiri.

Mengingat sekarang tradisi membaca Al-Qur'an sangat berkurang maka beberapa lembaga mulai meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an peserta didiknya. Dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Sehingga dengan praktek secara terus-menerus siswa akan mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat.

Dengan adanya bimbingan untuk melatih kedisiplinan siswa dalam menghafalkan juz'amma pada anak, diharapkan anak mampu konsisten dalam melakukan penghafalan Al-Qur'an juz 29.

Tabel 1.2
Kerangka berpikir



F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang ditempuh dan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-

langkah ilmiah yang sistematis. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memutuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.²²

Penelitian ini menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara dan observasi. Dasar pemikiran digunakannya jenis penelitian ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang bagaimana fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratoris atau eksperimen. Di samping itu, peneliti perlu terjun langsung ke lapangan bersama objek penelitian, sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif ini kiranya lebih tepat untuk digunakan.²³

Metode penelitian dipilih karena untuk menggali informasi tentang proses kegiatan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong dan manfaat serta tujuan proses kegiatan tersebut.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 15

²³ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm.7

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa Teknik pengambilan data didalam penelitian, sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling utama.²⁴ Terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai Informan dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur kebalikan dari wawancara terstruktur dimana tidak dipersiapkan pertanyaan dan urutannya, dan pewawancara berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan.

Metode yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur, jadi peneliti dalam mewawancarai objek mengalir seperti obrolan biasa, namun tetap mendapatkan poin yang diinginkan untuk digunakan sebagai pengumpulan data yang berhubungan dengan bagaimana proses dilaksanakannya bimbingan keagamaan untuk

²⁴ Anis Fuad dan Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014) hlm.3

menumbuhkan motivasi siswa di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu kepada :

- 1) Guru Tahfidz Qur'an SDIT Plus Mutiara Umat Bojong
- 2) Siswa-siswi SDIT Plus Mutiara Umat Bojong

b. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai seluk beluk SDIT Plus Mutiara Umat Bojong baik dari lingkungan sekolah dan peran guru dalam menumbuhkan motivasi siswa. Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan melihat, mengamati, dan berinteraksi dengan guru pembimbing di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

Observasi secara langsung mempunyai maksud untuk mengamati dan melihat langsung kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan dan untuk mendapatkan data mengenai motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. Pengamatan dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran yang dituju.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm.119

penelitian.²⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumentasi pelaksanaan yang terkait dengan proses pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menulis memakai dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang digunakan dalam sebuah penelitian tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Guru Tahfidz Qur'an SDIT Plus Mutiara Umat Bojong serta siswa-siswi SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung atau pendukung dalam memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dan asal tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen lain.²⁷

²⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm.158

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah dalam analisis data diantaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian dilakukan secara terus menerus sampai proses penelitian ini selesai.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.²⁸ Asas dasar ini, penulis akan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Beberapa bentuk penyajian data yaitu dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan sebagainya. dilakukannya penyajian data, maka akan mempermudah merencanakan dan melakukan kerja-kerja selanjutnya.

²⁸ M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almamshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.308

c. Penarikan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus menerus. Adapun langkah dilakukan meneliti yaitu, dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang diambil yaitu, melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.²⁹

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif.³⁰ Ada empat macam teknik triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, catatan resmi, tulisan pribadi, gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

²⁹ Bassrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 93-99

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 27

- b. Triangulasi metode, yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis, tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan yang berbeda.
- c. Triangulasi peneliti, yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- d. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.³¹

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dalam melaksanakan penelitian mengenai bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal juz'amma di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematika dan konsisten yaitu dengan menyusun penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti

³¹ M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almamshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), hlm.312

pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori, pada bab ini penulis menjelaskan tentang pengertian bimbingan, pengertian bimbingan keagamaan, dasar-dasar bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan. Menumbuhkan motivasi seperti fungsi motivasi, dan teori tentang motivasi, serta indikator yang mempengaruhi motivasi. Kemudian mengenai menghafalkan Al-Qur'an.

BAB III, Hasil penelitian, meliputi: Gambaran umum SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, visi dan misi sekolah, kemudian berisi tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

BAB IV, Analisis terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong serta analisis motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

BAB V penutup meliputi kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis dan dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an juz 29. Bimbingan ini dilaksanakan agar siswa yang tadinya kurang semangat dalam menghafal Al-Qur'an termotivasi dan tergerak hatinya untuk giat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Bimbingan keagamaan ini merupakan upaya-upaya seperti cara menghafal agar mudah di ingat, dengan menggunakan metode talaqqi, muraja'ah, dan tabarak serta pemberian bimbingan dengan materi motivasi untuk menumbuhkan motivasi siswa agar tidak terbebani dengan hafalan, mendukung siswa supaya tidak mudah menyerah dengan memberikan pikiran positif serta manfaat atau keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Motivasi siswa setelah diberikan bimbingan keagamaan dalam menghafal Al-Qur'an hasilnya efektif dan cukup baik, dibuktikan dengan semangat yang dimiliki siswa dalam menghafal Al-Qur'an walaupun sulit karena ayat yang panjang. Mereka menggunakan saran yang diberikan oleh guru agar bisa menghafal lebih cepat. Ketika sudah mengetahui bagaimana cara yang digunakan agar cepat hafal,

maka hal itu akan menjadi semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an tanpa terbebani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya terkait bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an juz 29 di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong, peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru serta siswa dan siswi di SDIT Plus Mutiara Umat Bojong.

1. Bagi mahasiswa BPI supaya mempunyai gambaran atau referensi untuk penelitian selanjutnya, karena peneliti belum meneliti semua tentang masalah yang ada.
2. Bagi ustadz dan ustadzah tenaga pengajar Al-Qur'an, diharapkan selain mengajarkan untuk menghafal Al-Qur'an, juga mengajarkan tata cara penulisan Al-Qur'an sehingga membantu siswa/siswi yang baru belajar mengingat makhras huruf itu sendiri.
3. Bagi siswa dan siswi, diharapkan agar selalu aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an baik di rumah, sekolah, serta di taman pendidikan Al-Qur'an, sehingga terciptalah anak yang qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, N., 2020. *Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Menangani Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Perilaku Ghasab di Pondok Pesantren Darut Tauhid AL-Amin Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)*. Lampung: Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Amallyyah, Nisya. Siswi kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. 27 Desember 2021.
- Anggito, Albi dan Setawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asru Darajat, Nanang. 2018. *Metode Menghafal Juz'amma di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Doctoral dissertation IAIN Purwokerto.
- Atika Endah, Zamakhsyari, dan Hidayat. 2017. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara*. Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan. Vol.2 No. 2, Juli - Desember 2017. Medan.
- Aziz, Abdul dan Rauf, Abdur. 2013. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Cipta Media.

- B. Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakran, Hamdani. 2011. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Basrowi dan Suwandi. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chairani, Lisyana dan Subandi, M. A.. 2010. *Psikologi Santri Penghafal AlQur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairunnisa D., 2021. *Bimbingan Keagamaan untuk Melatih Kedisiplinan Shalat pada Anak Usia 7-12 tahun*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djunaidi Ghonny, M., dan Fauzan Almamshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faza Izzudin, Muhammad. Guru SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. 27 Desember 2021.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Depok Sleman Yogyakarta: Teras.
- Fuad, Anis dan Supto Nugroho, Kadung. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodollogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hermawan, Acep. 2011. *Ulumul Quran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.

<https://kbbi.web.id/hafal> diakses pada 20 Januari 2022.

Indra, Delfi. 2014. *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif Di Tiga Daerah)*. Sumatra Barat: Jurnal Al-Fikrah. Vol. II No. 2, Juli-Desember 2014. Sumatra Barat.

Jalaludin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jumaniarti dan Aswar. A., 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD*. Journal of Primary Education, Vol. 2 No. 2, Mei - Oktober 2019.

Kamalat, Qoni'atul. 2018. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar di RPSBM (RPSBM) Kota Pekalongan*. Kota Pekalongan: Skripsi IAIN Pekalongan.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniawati, Yanti. 2018. *Menghafal Juz'amma Melalui Metode Drill (latihan) Pada Santri Kilat SMK PGRI 2 Ponorogo di Pondok Pesantren Keterampilan Al-Ikhlas, Babadan*. Ponorogo: Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.

- Maryam, Muhammad. 2016. *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal Vol. 4 No. 2, 2016. Aceh Besar.
- Masduki, Yusron. 2018. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Palembang: Jurnal Medina-Te. Vol. 18 No. 1, Juni 2018. Palembang.
- Masyhud, R. F. dan Husnur, I. 2016. *Rahasia Sukses 3 Hafidz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta: Zikrul.
- Mujahidin, M., 2020. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare*. Parepare: Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner. Vol. 4 No. 1, Juni 2020. Parepare.
- Munir Amin, Samsul. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Musbikin, Imam. 2014. *Mutiara Al Qur'an*. Madiun, Jaya Star Nine.
- Prayitno dan Erma Amti, Erna. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri Nurbayanti, Puput. 2018. *Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Motivasi Beribadah di Kalangan Santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Kec. Cileunyi Kab. Bandung*. Bandung: PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati: Bandung.

- Qawi, Abdul. 2017. *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Alquran Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara*. Aceh Utara: Islam Futura. Vol. 16, No.2. Februari 2017. Aceh Utara
- Rasyid, Abd., dkk.. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Mesjid Istiqomah Balikpapan Universitas Balikpapan*. Balikpapan: Jurnal Edueco Universitas Balikpapan. Vol. 2 No. 1, Juni 2019. Balikpapan.
- Ratna Sulityarini, Ratna. Guru SDIT Plus Mutiara Umat Bojong. 18 Oktober 2021.
- Roswantika Nurrohmah, Mia. 2018. *Motivasi Siswa Mengikuti Metode Yanbu'a Hubungannya dengan Kemampuan Baca Tulis dan Menghafal Al-Quran: Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Darul Ma'arif Bandung*. Bandung: PhD Thesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- S., Elsadina. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Menjadikan Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an Di Era Digital (Studi Kasus Dikelurahan Balai Panjang Kota Payakumbuh)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri, Djamarah, dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Syauqia Albi, Nida. 2020. *Metode Menghafal Alquran Tawazun dan Peningkatan Self Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia*, Jurnal Studi Al-Qur'an. Vol. 16 No. 2, Juli 2020.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufiq Firdaus, Muhammad dan Nurjannah H. 2021. *Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Interferensi Bimbingan dan Konseling*. Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam. Vol. 4 No. 2, 2021. Yogyakarta.
- Uswatun Khasanah, Eka. 2019. *Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bandarlampung*. Lampung: Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Utsman Najati, Muhammad. 2015. *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- W. Al-Hafidz, Ahsin. 2015. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Monica Putri Ratnasari
NIM : 3517078
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : puput24.mp@gmail.com
No. Hp : 08986536141

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DALAM

MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 29 DI SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2022



MONICA PUTRI R